

PELATIHAN ENTREPRENEURSHIP DALAM MEMBANGUN JIWA WIRAUSAHA BAGI PIKK PLN IP-SURALAYA PGU

Tabroni^{*1}, Mamay Komarudin², Aria Cendana Kusuma³, Irma Nurmala Dewi⁴

Corresponding Email: tabronidigital@gmail.com*

Abstract:

The purpose of implementing this Community Service program is to provide insight into the knowledge and skills of local employees related to entrepreneurship, which can be used to show soft skills in the workplace or as a side-job outside of daily activities. This activity is carried out by providing training that includes: lectures, discussions and simulations of business planning. The targets and partners of this PKM are Lecturers of Bina Bangsa University and employees of PIKK PLN IP-Suralaya PGU who want to become business actors. The implementation of PKM activities carried out has been carried out by the agreed plan, but the implementation process still needs to be done continuously to implement the PKM program. This program has a sustainable impact on preparing advanced and independent employees.

Keywords: entrepreneurship, Entrepreneurial Spirit, Training

Abstrak

Tujuan pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan para pegawai setempat terkait entrepreneurship, yang dapat digunakan untuk menunjukkan soft skill di tempat kerja atau sebagai sidejob di luar kegiatan sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara memberikan pelatihan yang meliputi: ceramah, diskusi dan simulasi pembuatan perencanaan bisnis. Sasaran dan mitra PKM ini adalah Dosen Universitas Bina Bangsa dan pegawai PIKK PLN IP-Suralaya PGU yang hendak menjadi pelaku usaha. Pelaksanaan kegiatan PKM yang dilaksanakan ini sudah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disepakati, tetapi dalam proses pelaksanaannya masih perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk pelaksanaan program PKM. Program ini punya dampak yang berkelanjutan untuk mempersiapkan pegawai yang maju dan mandiri.

Kata kunci: entrepreneurship, Jiwa Wirausaha, Pelatihan.

PENDAHULUAN

Potensi pengembangan dan pembinaan jiwa kewirausahaan pada Pegawai Kantor perlu didorong untuk menunjang kemampuan mereka nanti pada saat berkegiatan di luar kantor. Pembinaan dan pengembangan jiwa kewirausahaan harus dioptimalkan mengingat arti pentingnya kewirausahaan yang bisa menunjang kehidupan mereka dimasa mendatang baik dari sisi ekonomi (penambahan income) maupun sisi sosial kemasyarakatan. Banyak ide kreatif untuk para pegawai kantor menjalankan usaha belum tergali secara optimal. Paradigma pemikiran terkait dengan kewirausahaan harus dibangun dengan praktek langsung kewirausahaan karena jiwa wirausaha tidak bisa tumbuh tiba-tiba. Tim PKM berharap bisa mengabdikan diri ke tengah kegiatan sehingga dapat menciptakan lingkungan Bisnis juga memajukan ekonomi pegawai.

Perkantoran menjadi salah satu tempat yang kadang menghambat kelahiran pegawai-pegawai wirausaha.

Semua fasilitas-fasilitas yang ada diperkantoran sudah mendukung agar bisa melakukan praktek langsung berwirausaha, namun jika tidak adanya pengetahuan yang memadai terkait dengan kewirausahaan maka hal itu tidak akan berjalan dengan lancar tentu saja ditambah dukungan dari atasan. Jika atasan melarang sudah dipastikan Pegawai tidak akan berani melangkah lebih jauh.

Pentingnya Penyuluhan tentang Entrepreneurship berguna untuk memotivasi agar orientasi berpikir pegawai-pegawai tidak lagi sebagai ikut kerja, tetapi sebagai pencipta lapangan pekerjaan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, persoalan yang dihadapi pegawai belum memiliki minat 100% untuk berwirausaha karena latar belakang mereka adalah bekerja sehari-hari dikantor dan Ketika libur digunakan untuk istirahat kemudian bagaimana cara menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan memberikan pemahaman apakah tujuan dan manfaat kewirausahaan. Pemberian teori berwirausaha memerlukan penguatan yang cukup untuk menciptakan pegawai yang betul-betul tangguh dalam menjalankan wirausaha. Dalam kegiatan ini diberikan contoh-contoh yang nyata dari pelaku usaha yang sukses mempunyai motivasi yang tinggi untuk memulai usaha baru dan membuka lapangan kerja baru. Setelah pemberian sosialisasi, diharapkan pegawai, memiliki jiwa kewirausahaan yang dapat berkembang, memiliki pemikiran untuk memulai sendiri usaha dengan bakat atau hobi yang dimiliki dan memanfaatkan sumber daya serta modal yang ada.

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian tim PKM sudah melakukan survey terlebih dahulu guna mengetahui keinginan dan sel motivation untuk berwirausaha dari para pegawai. Adapun hasil dari survey tersebut menunjukkan bahwa belum 100% dari pegawai memiliki jiwa wirausaha dan karakter wirausaha yang diharapkan seperti kreatif, inovatif dan mandiri.

Mengingat pentingnya jiwa wirausaha yang kreatif, inovatif dan mandiri serta masih rendahnya jiwa wirausaha dan karakter wirausaha yang dimiliki oleh para pegawai, maka usulan pemecahan masalah yang diusulkan oleh Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas

Bina Bangsa adalah dengan memberikan sosialisasi dengan tema “Pelatihan Entrepreneurship dalam Membangun Jiwa Wirausaha”.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertempat di PT Indonesia Power pada tanggal 18 Agustus 2021 dengan cara Luring dengan pembatasan jumlah dan di streamingkan secara daring (online) menggunakan media zoom. Sistem pelaksanaannya adalah dengan memberikan sosialisasi kepada keluarga besar PIKK PLN IP-SURALAYA PGU baik pegawai maupun anggota keluarganya mulai dari istri dan sanak saudara. Sosialisasi dan Pelatihan mengenai menumbuhkan jiwa wirausaha.

Narasumber dalam kegiatan pengabdian ini merupakan dosen-dosen Universitas Bina Bangsa program studi S-1 Manajemen yaitu bapak Aria Cendana Kusuma, S.Kom., MM, bapak H. Tabroni, ST., MM, dan dipandu acaranya oleh ibu Irma Nurmala Dewi, S.Kom., MM.



Gambar 1. Flyer Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Narasumber memaparkan materi dimulai dari yang paling dasar yaitu mengapa berwirausaha menjadi sesuatu yang krusial dewasa ini, kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan

krusial mengapa berwirausaha harus dimulai sejak dini. Selanjutnya narasumber memberikan penjelasan mengenai pentingnya jiwa wirausaha itu sendiri dalam membangun dan mengembangkan suatu usaha. Karena selain modal yang kuat jiwa wirausaha sendiri ini sangat penting. Jika mentalnya tidak kuat maka sekali kegagalan saja akan menghancurkan semuanya, dan tentu saja akan mudah untuk menyerah. Namun jika mental atau jiwa wirausahanya sudah matang maka kegagalan bukanlah merupakan akhir, dari kegagalan dapat diperoleh pelajaran yang berharga, serta dapat pula menjadi bahan evaluasi mengenai pengelolaan usaha yang sudah dirintis. Secara terperinci, narasumber juga memaparkan mengenai bagaimana cara untuk dapat menumbuhkan kreativitas, inovasi dan kemandirian sehubungan dengan kegiatan wirausaha.

Setelah pemaparan materi yang dilakukan oleh narasumber, sesi tanya jawab pun dibuka dengan beberapa pertanyaan yang sudah diberikan oleh para peserta. Antusiasme para peserta terlihat jelas dengan banyaknya pertanyaan yang diberikan oleh para peserta. Diantaranya adalah bagaimana bertahan dengan usaha yang sudah dirintis dalam keadaan pandemic seperti sekarang, kemudian langkah apa yang harus dilakukan oleh para wirausahawan dalam rangka menyambut wacana era “New Normal” yang akan segera digulirkan oleh pemerintah, kemudian bagaimana strategi pemasaran dengan cara-cara yang berbeda yang kreatif, kemudian juga terdapat pertanyaan mengenai bagaimana melatih mental agar tidak mudah down dalam menghadapi baik tantangan maupun kegagalan dan masih banyak pertanyaan lainnya yang relevan dengan materi yang diberikan oleh narasumber.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian dijawab dan dijelaskan dengan gamblang oleh narasumber. Interaksi pun terjadi cukup intens dalam forum diskusi yang dilakukan. Waktu yang disediakan untuk forum diskusi dirasa memang masih kurang, sehingga diharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan kembali suatu waktu nanti. Berikut foto-foto selama pelaksanaan kegiatan PKM, dibawah ini :





KESIMPULAN

Dari PKM ini dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dari segi keinginan berwirausaha, tingkat kreativitas, inovasi dan kemandirian para pegawai setelah kegiatan pengabdian melalui sosialisasi dilakukan oleh dosen-dosen Universitas Bina Bangsa. Terdapat beberapa peningkatan signifikan seperti dalam keinginan berwirausaha dan kreativitas. Untuk tingkat inovasi dan kemandirian sepertinya masih perlu diasah kembali, oleh karena itu sangat disarankan sekali agar kegiatan pengabdian ini dapat dilanjutkan guna memaksimalkan tangka inovasi dan kemandirian para Pegawai dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalana, A. F., & Suantika, E. P. (2019). MENUMBUHKAN JIWA WIRUSAHA DENGAN PRODUK KREATIF. *Admisi dan Bisnis*, 20(2), 127-136.
- Eliza, E., & Mulya, J. (2021). Peran Peserta Didik SMA Negeri 2 Padang Panjang dalam Membangun Jiwa Wirausaha melalui Media Online pada Masa Pandemi Covid-19. *Dharmakarya*, 10(2).
- Indriastuti, D. R., & Wulandari, Y. W. (2018). PENGGALIAN JIWA WIRUSAHA DI UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Putri, D. Y., Jayatri, F., Ayuningtyas, T., & Wiranata, R. (2020). WORKSHOP PENINGKATAN JIWA WIRUSAHA GUNA MENAMBAH NILAI EKONOMI KELUARGA MELALUI PEMANFAATAN POTENSI DAERAH. *JPM PAMBUDI*, 4(01), 45-50.

- Ridzal, N. A., & Hasan, W. A. (2019). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Lokal Dengan Meningkatkan Jiwa Wirausaha Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam Di Kelurahan Masiri Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 3(2), 26-35.
- Sairin, S., Susanto, S., Suworo, S., Tarwijo, T., & Fajri, C. (2021). PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DENGAN MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA DI KAMPUNG SENGKOL RT 06/02 KELURAHAN MUNCUL KECAMATAN SETU TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 337-346.
- Syarifudin, S., Asmedi, S., Stiawan, H., Napisah, N., & Mundiroh, S. (2021). MEMBANGUN JIWA WIRAUSAHA YANG KREATIF, INOVATIF DAN MANDIRI DI USIA MUDA PADA PONDOK PESANTREN LEMBAGA BINA SANTRI MANDIRI. *DEDIKASI PKM*, 2(2), 212-218.
- Yuliati, U., & Rizali, N. (2018). Peningkatan Jiwa Wirausaha Berbasis Budaya Lokal Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah Klaten Jawa Tengah. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 1, 1129-1134.